

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis yang penulis lakukan tentang usaha guru PAI dan Kepala Sekolah dalam membina nilai karakter pada siswa MA Xaverius Kota bukittinggi. kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Nilai Karakter yaitu Program keagamaan.

Program keagamaan di luar Proses pembelajaran yang terdapat di SMA Xaverius Kota Bukittinggi terdapat dua jenis diantaranya: *pertama*: Bina Iman dan peringatan hari besar Agama. Bina Iman yaitu Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari jum'at pagi. Program keagamaan *kedua* yaitu Memperingati Hari Besar Agama Islam. Peringatan hari besar agama ini merupakan program yang dikembangkan di SMA Xaverius yang dibina langsung oleh guru PAI dan kepala SMA Xaverius. Memperingati hari besar agama ini dikembangkan dalam rangka membentuk karakter siswa di lingkungan SMA Xaverius Bukittinggi.

1. Usaha Kepala Sekolah dalam Membina Nilai Karakter pada Siswa SMA Xaverius Kota Bukittinggi.

#### *Pertama* Upacara Bendera

Upacara bendera merupakan kegiatan mingguan yang rutin dilaksanakan di setiap sekolah. Tujuan dari kegiatan ini untuk menenmkan karakter disiplin, mulai dari awal sampai selesai dan kedisiplinan adalah

proses pembiasaan di harapkan agar siswa senantiasa disiplin kedepannya. Baik selaku warga sekolah ataupun dilingkungan masyarakat luas.

*Kedua* Melalui Pengelolaan Sarana dan Prasarana. Kepala SMA Xaverius Bukittinggi sudah cukup baik dalam menunjang proses pendidikan karakter. Upaya kepala sekolah dalam hal ini adalah dengan menyediakan pengadaan, poster, slogan yang berisikan tentang kedisiplinan, kejujuran serta ketaatan kepada tuhan, pengadaan computer, infocus, serta sarana dalam bentuk fisik, tempat ibadah untuk umat Islam sebagai tempat praktek ibadah bagi siswa/i dan kegiatan keagamaan lainnya untuk menanamkan karakter religious serta pengadaan perpustakaan baik buku-buku pegangan wajib maupun buku-buku referensi untuk menumbuhkan karakter gemar membaca.

## 2. Faktor Penghambat serta Upaya mengatasi hambatan

Dalam proses pelaksanaan Usaha Guru PAI Dan Kepala Sekolah Dalam Membina Nilai Karakter Pada Siswa SMA Xaverius Bukittinggi

terdapat hal-hal yang mendukung dan juga menjadi penghambat kegiatan tersebut. Pada bagian ini penulis mendeskripsikan faktor penghambat pembinaan karakter. Adapun faktor yang menghambat proses pelaksanaan berbagai program pendidikan karakter dalam usaha guru PAI dan Kepala Sekolah dalam membina Nilai Karakter di SMA Xaverius Bukittinggi yaitu Dana dan waktu.

Dari kendala yang ditemukan dilapangan, maka munculah sebuah solusi untuk memberi jalan keluar alternati. bahwa SMA Xaveriaus dalam mengatasi masalah atau hambatan dalam pembinaan karakter yang berhubungan dengan kekurangan sarana dan prasarana pihak sekolah mengadakan kerjasama dengan pihak yayasan untuk mencari bantuan baik pada donator dari kalangan dermawan

dan pemerintah maupun orang tua siswa untuk dapat memberikan bantuan dalam memenuhi dan melengkapi sarana dan parasarana pendidikan khususnya pembinaan karakter, sehingga masalah yang dihadapi tersebut dapat diminimalisir secara bertahap.

Sementara solusi untuk kekurangan waktu ini, kepala SMA Xaverius memberikan kebebasan dan dukungan kepada guru PAI untuk menambahkan jam kegiatan keagamaan di luar hari jum'at atau di luar jam proses pembelajaran.

### 3. Dampak Usaha Guru PAI dan Kepala Sekolah dalam Membina Nilai Karakter pada Siswa SMA Xaverius Kota Bukittinggi

Melalui pengamatan dan wawancara terungkap bahwa Usaha Guru PAI dan Kepala Sekolah dalam Membina Nilai Karakter pada Siswa SMA Xaverius Kota Bukittinggi, telah menghasilkan perubahan karakter yang baik pada diri siswa. Perubahan siswa tersebut berkaitan dengan hubungan siswa dengan Tuhan, hubungan dengan sesama manusia, dan hubungan dengan diri sendiri. Untuk lebih jelasnya perhatikan penjelasan berikut ini:

#### a. Hubungan dengan Tuhan

Perubahan perilaku siswa sebagai dampak dari pembinaan karakter siswa, khususnya yang berkaitan dengan hubungan dengan Allah Swt, nampak dengan meningkatnya keyakinan terhadap Allah Swt, meningkatnya rutinitas ibadah siswa, meningkatnya sikap syukur siswa terhadap nikmat yang diterima, meningkatnya kesabaran siswa ketika ditimpa musibah, dan meningkatnya semangat siswa, lebih memahami arti perbedaan baik itu agama, suku dan budaya. Karakter religius dan karakter toleransi beragama.

b. Hubungan sesama manusia

Perubahan karakter siswa yang berkaitan dengan hubungan antar sesama manusia, terlihat dalam sikap yang ditampilkan peserta didik dalam berhubungan dengan guru, orang tua dan teman sebayanya, sebagai dampak dari usaha guru PAI dan Kepala Sekolah. Karakter yang terlihat yaitu karakter menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, karakter jujur, dan karakter bertanggung jawab.

b. Hubungan dengan diri sendiri

Keberhasilan seseorang dipengaruhi oleh kepribadian yang dimilikinya, sebagai sarana pembentukan kepribadian yang utuh pendidikan karakter berpengaruh sikap atau perilaku siswa dalam kaitannya dengan diri sendiri. Perubahan karakter dalam berhubungan dengan diri sendiri, terlihat pada sikap yang ditampilkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

dari data yang penulis peroleh baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter yang terdapat di SMA Xaverius sudah terlaksana dengan baik tetapi ada beberapa nilai karakter yang belum menonjol diantaranya; Gemar membaca artinya bukan siswa tidak pernah membaca akan tetapi sedikit siswa yang gemar membaca dan karakter kreatif.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Jenis kegiatan pembinaan nilai karakter di SMA Xaverius hendaklah dipertahankan, bahkan kalau perlu ditingkatkan dengan berbagai kreativitas yang mampu menunjang proses pembinaan karakter peserta

didik agar tercapai visi dan misi SMA Xaverius Kota Bukittinggi. Evaluasi perlu dilakukan guna mendapatkan masukan tentang berbagai jenis program pembinaan karakter yang bisa dikembangkan. Lakukan jadwal yang rutin bukan hanya hari juma'at saja tetapi kalau bisa di tambah waktunya.

2. Usaha guru PAI dan Kepala Sekolah dalam membina Nilai karakter pada siswa SMA Xaverius lebih di tingkatkan lagi, lebih dilibatkan lagi guru-guru yang selain mengajar pendidikan agama islam agar terwujud generasi muda yang siap maju di kancah nasioanl ataupun internasioanl sesuai visi dan misi sekolah itu sendiri.
3. Dukungan orang tua dalam bentuk partisipasi aktif dalam setiap program pembinaan karakter hendaklah sejalan dengan program pembinaan yang dilakukan sekolah, terutama, toleransi, ketaatan beragama, keteladanan, cinta lingkungan, kejujuran dan tanggung jawab serta disiplin. Anggota masyarakat juga perlu berperan dalam upaya pembinaan karakter siswa dengan tidak melakukan pembiaran terhadap hal-hal yang bertentangan dengan norma hukum apalagi norma agama dan istiadat. Selanjutnya, perlu adanya jaringan dan upaya kerjasama dengan lembaga sejenis yang ada Bukittinggi untuk meningkatkan dan memberdayakan segenap potensi yang ada.